

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis Deskriptif dan Inferensial. Penelitian kuantitatif adalah “suatu penemuan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang kita ketahui”.⁴⁴ Berdasarkan definisi tersebut, dapat diketahui bahwa penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kedisiplinan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa SMA Negeri 1 Lembo Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara melalui data berupa angka-angka yang kemudian diolah secara tepat dan dideskripsikan berdasarkan data yang diperoleh.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Lembo Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara yang mempunyai kedisiplinan mengajar guru yang masih belum terlaksana dengan baik dan motivasi belajar siswa yang belum maksimal. Sehingga di SMA Negeri 1 Lembo Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara, mempunyai relevansi dengan kepentingan penelitian.

⁴⁴Andi Hakim Nasoetion, *Panduan Berpikir Penelitian Secara Ilmiah Bagi Remaja* (Jakarta: PT. Grasindo, 2002), h, 1.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan yakni tanggal 12 April sampai tanggal 12 Mei 2018. Dalam penelitian ini, waktu tersebut sudah dianggap cukup mulai dari pelaksanaan seminar proposal, pengurusan perizinan pada instansi terkait, pelaksanaan penelitian dan penyusunan laporan hasil penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Berdasarkan pengertian bahwa “Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian baik tersisir dari benda yang nyata, abstrak, peristiwa atau gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakterter tentu dan sama”.⁴⁵ Maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SMA Negeri 1 Lembo Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara 30 orang.

2. Sampel

Sugiono menyatakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.⁴⁶

Adapun penarikan sampel dalam penelitian ini digunakan tehnik sampling jenuh, dikarenakan jumlah populasi relative kecil. “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi

⁴⁵Sukandarrumdi, *Metode Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2002), h, 47.

⁴⁶Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfaberta, 2009), h, 81.

digunakan sebagai sampel”.⁴⁷ Oleh karena itu yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah populasi yang berjumlah 30 orang.

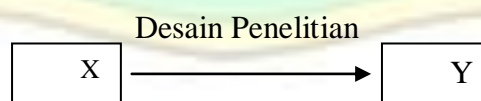
C. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

- a. Variabel X (bebas) yaitu variabel yang dapat memberikan pengaruh terhadap variable lain, variable bebas dalam penelitian ini adalah kedisiplinan mengajar guru di SMA Negeri 1 Lembo Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara.
- b. Variabel Y (terikat) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variable X (bebas), variable Y (terikat) dalam penelitian ini adalah Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Lembo Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X (bebas) terhadap variabel Y (terikat). Desain penelitian ini adalah:



Keterangan :

X : Kedisiplinan Mengajar Guru

Y : Motivasi Belajar Siswa

D. Teknik Pengumpulan Data

⁴⁷*Ibid*, h, 85.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi tempat, pelaku dan aktivitas. Dalam pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi langsung, angket dan dokumentasi.

1. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang atau subjek yang sedang diamati, sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut terlibat pada sumber data. Dengan observasi, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap sampai mengetahui tingkat makna dari setiap perilaku. Jenis kegiatan yang diobservasi adalah aktifitas guru di dalam mengajar terutama pada saat menjalankan tugas sehari-hari.

2. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan berupa bantuan bentuk pertanyaan yang disiapkan kepada responden tentang kedisiplinan guru terhadap motivasi belajar siswa. Angket tersebut diberikan kepada guru SMA Negeri 1 Lembo Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara dengan cara memilih jawaban yang sudah disiapkan pada angket tersebut, selanjutnya angket disekor berdasarkan skala likert yaitu:

- a. Jika responden menjawab: (a) selalu maka skornya 4
- b. Jika responden menjawab: (b) sering maka skornya 3
- c. Jika responden menjawab: (c) kadang-kadang maka skornya 2
- d. Jika responden menjawab: (d) tidak pernah maka skornya 1⁴⁸

3. Dokumentasi

⁴⁸Nazir. M, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), h, 25

Dokumentasi yaitu upaya pengambilan data yang terkait dengan seluruh subjek penelitian. Sesuai dengan penelitian, dokumentasi sebagai sumber data dan teknik pengumpulannya adalah sebagai berikut:

- a). Data mengenai jumlah tenaga operasional sekolah yaitu kepala sekolah, guru.
- b). Data berupa keadaan atau jumlah siswa.
- c). Data mengenai keadaan sarana dan prasarana sekolah dan lain-lain.

E. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial

1. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistic deskriptif dan inferensial. Analisis statistic deskriptif yaitu menentukan rata-rata, distribusi frekuensi dan persentase. Pengelolaan data pada kedua variable penelitian ini, maka peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%^{49}$$

Keterangan :

P =Persentase

F =Frekuensi

N = Jumlah sampel

Hasil pengelolaan dan analisis data pada kedua variable penelitian ini dijelaskan berdasarkan kategori sebagai berikut :

Nilai (81-100) %	= baik sekali
Nilai (61-80) %	= baik
Nilai (41-60) %	= cukup baik

⁴⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h, 272.

Nilai (21-40) %	= kurang
Nilai (0-20) %	= kurang sekali. ⁵⁰

Analisis statistic inferensial yaitu untuk mengetahui hipotesis penelitian yang diajukan, Adapun langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut:

a. Uji Persyaratan Analisis

Langkah ini dilakukan untuk menguji normalitas data, menguji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan rumus kemiringan/rumus kemiringankurva.

$$KM = \frac{\hat{X} - MO}{SD}$$

Keterangan:

X = Rata-rata variabel penelitian

Mo = Modus variabel penelitian

Sd = Standar deviasi.

Dengan kriteria

- Data normal jika $-1 \leq Km \leq +1$
- Data tidak normal jika $Km < -1$ atau $Km > +1$.⁵¹

Kemudian untuk mengetahui tingkat persamaan regersi dari tiap variabel di gunakan rumus *regresi linear* sederhana yaitu:

$$\bar{Y} = a + b\bar{x}$$

Dimana:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Nilai konstan

b = Kofisien korelasi

⁵⁰ N. Harahap, *Teknik Penilaian Hasil Belajar*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), h, 183.

⁵¹ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 1992), h, 154.

- b. Menentukan korelasi positif pengaruh kedisiplinan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa, maka peneliti menggunakan rumus *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka indeks Korelasi variabel X dan Y

X = Kedisiplinan Mengajar Guru

Y = Motivasi Belajar Siswa

XY= Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y⁵².

Setelah di peroleh angka indek korelasi “r” *product moment* maka dilakukan interpretasi secara sederhana yaitu dengan mencocokkan hasil penelitian dengan angka indek korelasi “r” *product moment* menurut Prof. Sugiyono seperti dibawah ini.

Tabel 1
Kategori Nilai Koefisien Korelasi

Nilai Koefisien Korelasi	Kategori
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah ⁵³

Upaya memudahkan pemberian interpretasi angka indek korelasi

“r” *product moment*, prosedurnya adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan Hipotesa Alternatif (Ha) dan Hipotesa Nilai (Ho).

⁵²Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2008) .h. 124.

⁵³Sugiyono. *Op.Cit*; h. 183.

2. Menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesa yang telah diajukan dengan cara membandingkan besarnya “r” *product moment* dengan “r” yang tercantum dalam (Db) atau *degree of freedom* (Df). Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$Df = N - Nr.$$

Keterangan:

Df = *degree of freedom*

N = *Number of cases*

Nr = Banyaknya variabel yang dikorelasikan.

- c. Menentukan Koefisien Determinasi

$$KD : r^2 \times 100\%.$$

Keterangan

KD= Nilai Koefisien Determinasi

r^2 = Nilai koefisien korelasi *product moment*⁵⁴.

- d. Uji Signifikan

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan f_{hitung} .

$$f_{hitung} = \frac{R^2/K}{\sqrt{(1-R^2)/(N-K-1)}}$$

Keterangan :

R^2 = koefisien determinasi

K = jumlah variabel independen

N = banyaknya sampel

Kriteria:

- Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ dan $dk = k-2$, maka tolak H_o dan terima H_i .
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ dan $dk = k-2$, maka tolak H_i dan terima H_o .

F. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 2

Kisi-kisi Instrumen kedisiplinan mengajar guru di SMA Negeri 1 Lembo Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara

⁵⁴*Ibid*, 125.

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. I
Kedisiplinan Mengajar Guru (X)	Kehadiran	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir disekolah sebelum pelajaran dimulai • Menandatangani daftar hadir • Hadir dan meninggalkan kelas tepat waktu • Tidak meninggalkan sekolah tanpa seizin kepala sekolah • Mengabsen kehadiran siswa setiap hari 	6,7, 8
	Pelaksanaan Tugas	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan judul materi yang akan disampaikan • Menyimpulkan materi yang telah disampaikan. • Mengisi buku agenda guru • Berpakaian rapi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. • Membuat persiapan mengajar sebelum mengajar • Mengikuti upacara, peringatan hari besar agama/nasional yang diselenggarakan oleh sekolah • Memeriksa pekerjaan atau tugas yang diberikan kepada 	, 9

		<p>siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan evaluasi dalam proses belajar mengajar. • Memberikan pelajaran sesuai dengan kurikulum yang ditentukan. • Mengisi buku batas pelajaran setiap selesai mengajar • Melaksanakan semua tugasnya secara tertib dan teratur • Berpakaian olahraga selama memberikan pelajaran praktek olahraga pendidikan Jasmani dan Kesehatan. 	
	Program Tindak Lanjut	<ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa kerapian berpakaian siswa. • Membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar. • Mengontrol tugas piket sesuai dengan jadwal dan ketentuan yang telah ditetapkan. 	18

Tabel 3
Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar Siswa

Variabel	Indikator	Sub. Indikator	No. Item
	Motivasi Intrinsik	• Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1,2,3,4,5,6

Motivasi Belajar Siswa (Y)		<ul style="list-style-type: none"> • Adanya dorongan dan kebutuhan belajar • Adanya harapan dan cita-cita 	,7,8,9,10
	Motivasi Ekstrinsik	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya penghargaan dalam belajar • Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. • Adanya lingkungan belajar yang kondusif 	11,12,13,14,15,16,17,18,19,20

